

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA BERITA DALAM MEDIA SURAT KABAR KOMPAS.COM

Wiwin Wulandari¹, Wiwik Susanti², Uswatun Hasanah³,
Aprindah⁴, Enggi Wahyuni⁵

Universitas PGRI Lubuklinggau

Email: wiwik093@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan berbahasa baik itu dari segi ejaan, morfologi, sintaksis, dan semantik dalam media surat kabar kompas.com. (2) untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan berbahasa yang ada dalam media surat kabar kompas.com baik itu kesalahan dari segi ejaan, morfologi, sintaksis, dan semantik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak untuk memperoleh data dan teknik catat untuk mencatat kata-kata atau kalimat yang termasuk kedalam kesalahan berbahasa dan untuk memudahkan kita dalam menganalisis kesalahan tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kesalahan berbahasa dalam berita "Kedapatan Simpan Ekstasi di Dalam Mobil, Seorang Oknum Polisi di Sumsel Ditahan" penulis Kontributor PalembangAji YK Putra dan Editor : I Kadek Wira Aditya edisi April 2022. Kesalahan-kesalahan tersebut bukan hanya kesalahan dalam segi ejaan saja namun juga kesalahan dalam bidang fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Kata kunci : Kesalahan, Berbahasa, dan Media.

ABSTRACT

The aims of this research are: (1) to describe language errors in terms of spelling, morphology, syntax, and semantics in the Kompas.com newspaper media. (2) to correct language errors in the Kompas.com newspaper media, both in terms of spelling, morphology, syntax, and semantics. This research is a descriptive qualitative research. While the technique used in this study is a listening technique to obtain data and a note-taking technique to record words or sentences that are included in language errors and to make it easier for us to analyze these errors. In this study, there were several language errors in the news "Found Ecstasy in Car, a Police Officer in South Sumatra Arrested" Palembang Contributor Aji YK Putra and Editor: I Kadek Wira Aditya April 2022 edition. only spelling but also errors in the fields of phonology, morphology, syntax, and semantics.

Key words: Error, Language, and Media

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu aspek yang digunakan dalam berkomunikasi, baik itu secara lisan maupun tulis. Dengan bahasa, seseorang mudah untuk memahami makna serta informasi yang kita sampaikan namun dengan syarat bahasa yang kita gunakan adalah bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang baik dan benar bukan hanya bahasa baku saja, namun bahasa yang dapat dimengerti dan digunakan sesuai dengan tempat dan situasi. Bahasa sering digunakan dalam berkomunikasi, menyampaikan informasi atau menyampaikan hal-hal penting salah satunya menggunakan media baik itu media sosial, koran, media cetak atau surat kabar. Maulidiah dkk (2017) analisis kesalahan berbahasa sebaiknya memperhatikan menganalisis wacana yang ada secara keseluruhan sehingga tidak terjadi tumpang tindih makna. mengklasifikasi kesalahan berbahasa Indonesia menjadi beberapa tataran atau kategori diantaranya adalah kesalahan fonologi, sintaksis, morfologi, semantik dan penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Kesalahan dalam bidang fonologi adalah kesalahan yang membahas mengenai mengenai penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan bilangan. Kesalahan morfologi adalah kesalahan berhubungan dengan tata bentuk kata. Morfologi mempelajari tentang seluk beluk struktur pembentukan kata, bagaimana kata-kata itu dibentuk dari morfem-morfem. Sedangkan morfem merupakan satuan bahasa terkecil yang tidak dapat dibagi-bagi lagi menjadi satuan yang lebih kecil dan telah mempunyai makna, baik makna lesikal maupun makna gramatikal. Analisis kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi terbagi atas kesalahan afiksasi, kesalahan duplikasi, dan kesalahan pemajemukan.

Kesalahan sintaksis adalah kesalahan yang terjadi pada tataran frasa, klausa, dan wacana. Menurut Gufron (2015 : 130) sintaksis adalah salah satu kajian ilmu linguistik yang memfokuskan tentang kalimat. Kesalahan dalam tataran sintaksis berupa kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat, kalimat tidak berpredikat, pengandaan subjek, antara predikat dan objek yang tersisipi,

kalimat yang tidak logis, kalimat yang ambigu, penghilangan konjungsi, penghilangan konjungsi yang berlebihan, urutan yang paralel, penggunaan istilah asing, dan penggunaan kata tanya yang tidak perlu.

kesalahan semantik adalah kesalahan dalam pemilihan kata dan penentuan kalimat yang tepat agar tidak mempunyai arti yang salah. Kesalahan pada semantik berkaitan dengan kesalahan yang berhubungan dengan makna yang tidak tepat. Kesalahan berbahasa pada tataran semantik meliputi kesalahan penggunaan kata – kata yang mirip dan pilihan kata yang tidak tepat.

Di era teknologi sekarang, untuk mengetahui berita atau kabar yang terbaru, kita tidak perlu lagi sibuk mencari koran kesana sini namun kita bisa membuka sebuah portal eb yang berisikan berita dan artikel daring di indonesia misalnya pada portal web kompas.com. kompas.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di indonesia. Akan tetapi, berita dalam situs kompas.com tersebut tidak menutup kemungkinan juga melakukan kesalahan berbahasa baik itu dalam segi penulisaannya, ejaan, sintaksis, morfologi atau semantik.

Beberapa berita yang terdapat dalam situs kompas.com lubuklinggau terdiri dari banyak kata dan terkadang ada kesalahan dalam ejaan, morfologi, sintaksis dan semantik. Salah satunya pada berita yang berjudul “Kedapatan Simpan Ekstasi di Dalam Mobil, Seorang Oknum Polisi di Sumsel Ditahan” penulis Kontributor PalembangAji YK Putra dan Editor : I Kadek Wira Aditya.

Permasalahan yang mendasar dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dari segi ejaan, morfologi, sintaksis, dan semantik yang terdapat dalam situs kompas.com yang telah ditentukan? (b) Bagaimana bentuk perbaikan kesalahan berbahasa dari segi ejaan, morfologi, sintaksis, dan semantik yang terdapat dalam berita di situs kompas.com.

Penelitian ini membahas tentang kesalahan berbahasa yang terdapat dalam berita. Kesalahan tersebut termasuk kesalahan dalam segi ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam berita setidaknya dihindari agar pembaca mudah memahami dan mengerti makna

dari apa yang kita sampaikan baik itu berita online ataupun berita pada media cetak . Oleh karena itu, diangkatlah judul “ analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar.com .

METODE

Metode Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode dengan cara pengumpulan data dan pengolahan data. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak untuk memperoleh data dan teknik catat untuk mencatat kata-kata atau kalimat yang termasuk kedalam kesalahan berbahasa dan untuk memudahkan kita dalam menganalisis kesalahan tersebut.

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah berita yang terdapat dalam situs kompas.com dengan judul “Kedapatan Simpan Ekstasi di Dalam Mobil, Seorang Oknum Polisi di Sumsel Ditahan” penulis Kontributor PalembangAji YK Putra dan Editor : I Kadek Wira Aditya edisi April 2022 yang mengalami kesalahan-kesalahan berbahasa baik dalam segi ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan cara mendeskripsikan kata-kata atau kalimat yang akan di analisis kemudian mencatat kata atau kalimat dimana kalimat atau kata-kata tersebut termasuk dalam kesalahan berbahasa baik dalam segi fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik yang terdapat pada berita dengan judul “Kedapatan Simpan Ekstasi di Dalam Mobil, Seorang Oknum Polisi di Sumsel Ditahan” penulis Kontributor PalembangAji YK Putra dan Editor : I Kadek Wira Aditya edisi April 2022.

Dalam metode penelitian ini , penulis menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak tulisan berupa berita / informasi yang penting dalam sebuah teks. Mahsun (2005) menjelaskan teknik simak adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa.

Teknik catat adalah teknik dengan cara mencatat kata / kalimat yang termasuk dalam kesalahan berbahasa dan akan kita analisis. Teknik catat yang digunakan yaitu mencatat kata atau kalimat yang merupakan bentuk kesalahan berbahasa bidang ejaan, morfologi, semantik dan sintaksis pada berita “Kedapatan Simpan Ekstasi di Dalam Mobil, Seorang Oknum Polisi di Sumsel Ditahan” penulis Kontributor PalembangAji YK Putra dan Editor : I Kadek Wira Aditya edisi April 2022. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan kajian kesalahan berbahasa bidang ejaan, morfologi, sintaksis, dan semantik pada berita “Kedapatan Simpan Ekstasi di Dalam Mobil, Seorang Oknum Polisi di Sumsel Ditahan” penulis Kontributor PalembangAji YK Putra dan Editor : I Kadek Wira Aditya edisi April 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita “Kedapatan Simpan Ekstasi di Dalam Mobil, Seorang Oknum Polisi di Sumsel Ditahan”

a. Kesalahan morfologi

Paragraf ke 3

Kesalahan : selain itu, Harissandi pun menghimbau kepada para anggota lain agar tidak menggunakan narkoba.

Perbaikan : kata menghimbau seharusnya menghimbau karena bunyi himbau tidak diluluhkan sehingga kata tersebut mengalami kesalahan afiksasi .

b. Kesalahan fonologi

Paragraf ke 1 dan ke 2

Kesalahan : penggabungan dan penggunaan huruf kapital pada kata Lubuk Linggau.

Perbaikan : seharusnya , nama wilayah geografi yang terdiri atas 2 unsur ditulis serangkai menjadi kata Lubuklinggau.

c. Kesalahan sintaksis

Paragraf pertama

Kesalahan : "Awalnya anggota ini menyangkal, setelah digeledah di dalam mobil miliknya didapatkan satu butir ekstasi. Kalimat yang digunakan tidak tepat dan masih menggunakan kata-kata tutur yang sering diucapkan saat berkomunikasi.

Perbaikan : “ awalnya anggota ini mrnyangkal, setelah digeledah di dalam mobil miliknya ditemukan satu butir ekstansi.

paragraf ke tiga

Kesalahan : pemilihan diksi meminta yang tidak tepat dalam membentuk kalimat Kami juga meminta kepada masyarakat jika ada polisi yang menggunakan narkoba untuk tidak segan melapor, karena pasti akan kami tindak,”ungkapnya. Karena kata meminta menyatakan keinginan seseorang.

Perbaikan : seharusnya diksi pada kata meminta diganti dengan kata menghimbau . jadi kalimat yang benar adalah “ Kami juga menghimbau kepada masyarakat jika ada polisi yang menggunakan narkoba untuk tidak segan melapor, karena pasti akan kami tindak,”ungkapnya”.

Kesalahan : harusnya kita yang mengajak masyarakat perag melawan narkoba, bukan malah polisi memakai narkoba. Kalimatnya tidak logis karena kata “ harusnya “ kurang tepat yang berarti menyuruh, kata tersebut menjadi logis dalam susunan kalimat jika diganti dengan menyisipkan prefiks se- yang berarti melakukan.

Perbaikan : “ seharusnya kita yang mengajak masyarakat perang ,elawan narkoba, bukan malah polisi yang memakai narkoba “.

2. Analisis kesalahan berbahasa 4 Polisi Penganiaya Tahanan hingga Tewas di Lubuklinggau Sumsel Segera Dilimpahkan ke Jaksa

a. Kesalahan fonologi

Paragraf kedua

Kesalahan : pada kalimat “ Adapun keempat polisi tersebut, berinisial Aiptu AR, Briptu AL, Brptu AD dan Briptu BD “ kesalahan fonem ‘b’ dan

kurangnya fonem ‘r’ pada kata aiptu dan kurangnya fonem ‘i’ pada kata brptu .

Perbaikan : Adapun keempat polisi tersebut, berinisial briptu AR, Briptu AL, Briptu AD dan Briptu BD

Paragraf kelima

Kesalahan : kurangnya fonem ‘a’ pada kata perturan .

Perbaikan : Selain itu, ia pun berharap agar seluruh anggota dapat bertugas sesuai dengan peraturan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Kapolri nomor 6 tahun 2019.

b. Kesalahan sintaksis

Paragraf kelima

Kesalahan : pada kalimat “ Selain itu, ia pun berharap agar seluruh anggota dapat bertugas sesuai dengan perturan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Kapolri nomor 6 tahun 2019” . kalimat yang digunakan tidak jelas maknanya karena terdapat unsur kata yang tidak baku pada penulisan kalimat tersebut pada kata perturan.

Perbaikan : Selain itu, ia pun berharap agar seluruh anggota dapat bertugas sesuai dengan perturan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Kapolri nomor 6 tahun 2019.

SIMPULAN

Bahasa merupakan salah satu aspek yang digunakan dalam berkomunikasi, baik itu secara lisan maupun tulis. Dengan bahasa, kita bisa memahami makna serta informasi yang disampaikan dengan bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang baik dan benar bukan hanya bahasa baku saja. Bahasa juga sering digunakan dalam berkomunikasi, menyampaikan informasi atau menyampaikan hal-hal penting salah satunya menggunakan media baik itu media sosial, koran, media cetak atau surat kabar. Namun banyak kita temui banyak nya media cetak maupun media sosial yang mengubah tatanan bahasa yang baik dan benar, sehingga akan berakibat kehancuran dalam berbahasa.

Penelitian ini membahas tentang kesalahan berbahasa yang terdapat dalam berita. Kesalahan tersebut termasuk kesalahan dalam segi ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam berita setidaknya dihindari agar pembaca mudah memahami dan mengerti makna dari apa yang kita sampaikan baik itu berita online ataupun berita pada media cetak . Oleh karena itu, diangkatlah judul “ analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar.com . Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah berita yang terdapat dalam situs kompas.com dengan judul “Kedapatan Simpan Ekstasi di Dalam Mobil, Seorang Oknum Polisi di Sumsel Ditahan” penulis Kontributor PalembangAji YK Putra dan Editor : I Kadek Wira Aditya edisi April 2022 yang mengalami kesalahan-kesalahan berbahasa baik dalam segi ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gufron,Syamsul.(2015).Kesalahan Berbahasa Teori dan Aplikasi.Yogyakarta:Ombak
- Mahsun. (2005). Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Pers
- Nisa Khairun. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. ISSN 2579–7379 , 219
- Nurwicaksono,dkk. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa,2(2),142